

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Setelah dilakukan pengkajian didapatkan data klien mengatakan nyeri pada bagian perut (jahitan post SC), klien mengeluh nyeri setelah dilakukan operasi SC, skala nyeri 4, klien mengeluh nyeri dirasakan ketika bergerak, klien tampak meringis, terdapat luka jahitan di abdomen, klien tampak sesekali memegang perut jika nyeri terasa, klien mengatakan darah yang keluar dari kemaluan tidak terlalu banyak, Klien sudah mampu berjalan ke toilet sendiri walaupun sesekali aktivitas klien juga dibantu keluarganya, . TTV : TD : 96/61 mmHg, Nadi : 96 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit, Suhu : 36,8°C.
- 5.1.2 Setelah pengkajian dilakukan, didapatkan tanda-tanda yang dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif kemudian melakukan analisa data. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah nyeri akut berhubungan agen cedera fisik, risiko infeksi berhubungan dengan tindakan invasif
- 5.1.3 Rencana asuhan keperawatan disusun berdasarkan diagnosa yang muncul dan dibuat berdasarkan rencana asuhan keperawatan secara teoritis yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, monitor tanda-tanda vital, berikan teknik nonfarmakologis berupa *abdominal breathing* sesuai SOP yang dibuat untuk mengurangi rasa nyeri, kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri
- 5.1.4 Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun, penerapan tindakan teknik *abdominal breathing* dilakukan sesuai SOP yang berlaku
- 5.1.5 Evaluasi dari tindakan keperawatan penerapan teknik *abdominal breathing* yaitu Evaluasi pada hari Kamis, tanggal 15 Desember 2022 untuk data subjektif, klien mengatakan nyeri berkurang, klien

mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan. Data objektif didapatkan data, tanda-tanda vital, T/D. 119/78mmHg, HR 83x/menit, RR 22x/menit, Suhu 36,6°C, SPO2 98% , klien tampak tenang, P : nyeri luka operasi, Q : nyeri seperti di iris, R : nyeri di daerah perut, S : skala nyeri 3, T : nyeri bertambah saat klien bergerak, luka tertutup kasa steril. Evaluasi pada hari jum'at tanggal 16 Desember 2022 untuk data subjektif, klien mengatakan nyeri berkurang. Data objektif, tanda-tanda vital, TD 122/74mmHg, HR 81x/menit, RR 20x/menit, Suhu 36,6°C, SPO2 98%, P : nyeri luka post operasi SC, Q : nyeri seperti di iris, R : nyeri di daerah perut, S : skala nyeri 2, T: nyeri bertambah saat klien bergerak.

- 5.1.6 Berdasarkan hasil evaluasi 2 hari implementasi, skala nyeri pada pasien *post sectio caesarea* mengalami perubahan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *abdominal breathing* yaitu pada tanggal 15 Desember 2022 skala nyeri 4 menjadi skala nyeri 3, pada tanggal 16 Desember 2022 skala nyeri 3 menjadi skala nyeri 2.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan pertimbangan rumah sakit khususnya di ruang Cempaka untuk menggunakan penatalaksanaan non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan mengurangi rasa nyeri pada pasien *post sectio caesarea* dengan menggunakan teknik *abdominal breathing*

5.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu kesehatan keperawatan maternitas kepada peserta didik terutama penerapan teknik *abdominal breathing* pada pasien *post sectio caesarea* sehingga pengetahuan dan keterampilan lebih baik lagi kedepannya dan akan membantu dalam mendukung untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan maternitas

5.2.3 Bagi Perawat

Dengan adanya karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut dengan penerapan tehnik *abdominal breathing*

5.2.4 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah akhir Ners ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi pasien dan keluarga untuk Tindakan mandiri dalam mengurangi nyeri.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan manajemen nyeri secara non farmakologis lainnya pada pasien dengan *post sectio caesarea* seperti contoh mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri.